

**ANALISIS PEMILIHAN MODA PENGIRIMAN BARANG
PADA PERUSAHAAN LOGISTIK PT. LINI TRANS
SEJAHTERA**

TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH :

GUSTI NGURAH ARI MAHARDIKA

2102060

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

**ANALISIS PEMILIHAN MODA PENGIRIMAN BARANG
PADA PERUSAHAAN LOGISTIK PT. LINI TRANS
SEJAHTERA
TUGAS AKHIR**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



DISUSUN OLEH:

GUSTI NGURAH ARI MAHARDIKA

2102060

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR
ANALISIS PEMILIHAN MODA PENGIRIMAN BARANG
PADA PERUSAHAAN LOGISTIK PT. LINI TRANS
SEJAHTERA

Disusun Oleh :

GUSTI NGURAH ARI MAHARDIKA

2102060

Disetujui untuk diajukan pada

Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Logistik

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I

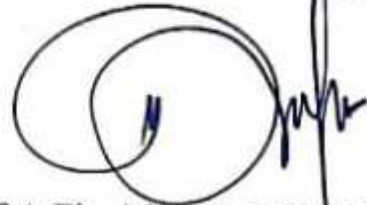


Nengah Widiangga Gautama, S.T., M.T.

NIP. 19781209 200912 1 002

Tanggal : 24 Juli 2024

DOSEN PEMBIMBING II



Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc.

NIP. 19860401 201012 1 004

Tanggal : 24 Juli 2024

Ditetapkan di: Tabanan

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
ANALISIS PEMILIHAN MODA PENGIRIMAN BARANG
PADA PERUSAHAAN LOGISTIK PT. LINI TRANS SEJAHTERA

Telah dipersiapkan dan disusun oleh :

GUSTI NGURAH ARI MAHARDIKA

2102060

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

PADA TANGGAL 30 Juli 2024

DAN DINYATAKAN LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

Tim Penguji




Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P., M.Si
NIP. 19870423 201902 1 003



Nengah Widiangga Gautama, S.T., M.T.
NIP. 19781209 200912 1 002



Ahmad Soirun, S.T., M.T.
NIP. 19900407 201902 1 001



Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc.
NIP. 19860401 201012 1 004

Mengetahui,

**KETUA PROGRAM STUDI
D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc.
NIP. 19860401 201012 1 004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Gusti Ngurah Ari Mahardika, Notar. 2102060, menyatakan bahwa Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir dengan judul "Analisis Pemilihan Moda Pengiriman Barang Pada Perusahaan Logistik PT Lini Trans Sejahtera" merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau kesarjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 19 Juli 2024

Penulis,



Gusti Ngurah Ari Mahardika
Notar. 2102060

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga KKW/Tugas Akhir yang berjudul "**Analisis Pemilihan Moda Pengiriman Barang Pada Perusahaan Logistik PT Lini Trans Sejahtera**" Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Logistik Politeknik Transportasi Darat Bali. Adapun keberhasilan didalam penyusunan Tugas Akhir ini, tidak terwujud tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua (Bapak dan Ibu) serta keluarga yang penulis sayangi dan telah memberikan doa, serta dukungan baik moral dan material.
2. Bapak Dr. I Made Suraharta, S.T.,S.Si.T.,M.T.,IPM sebagai direktur Politeknik Transportasi Darat Bali.
3. Farid Reza selaku CEO PT Lini Trans Sejahtera
4. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc selaku Kaprodi dari Prodi Manajemen Logistik.
5. Bapak Nengah Widiangga Gautama, S.T., M.T. dan Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Dosen-dosen Program Studi Diploma III Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
7. Rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Bali Angkatan II.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dibutuhkan bagi perbaikan penulisan. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tabanan, 19 Juli 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gusti Ngurah Ari Mahardika', written in a cursive style.

Gusti Ngurah Ari Mahardika

2102060

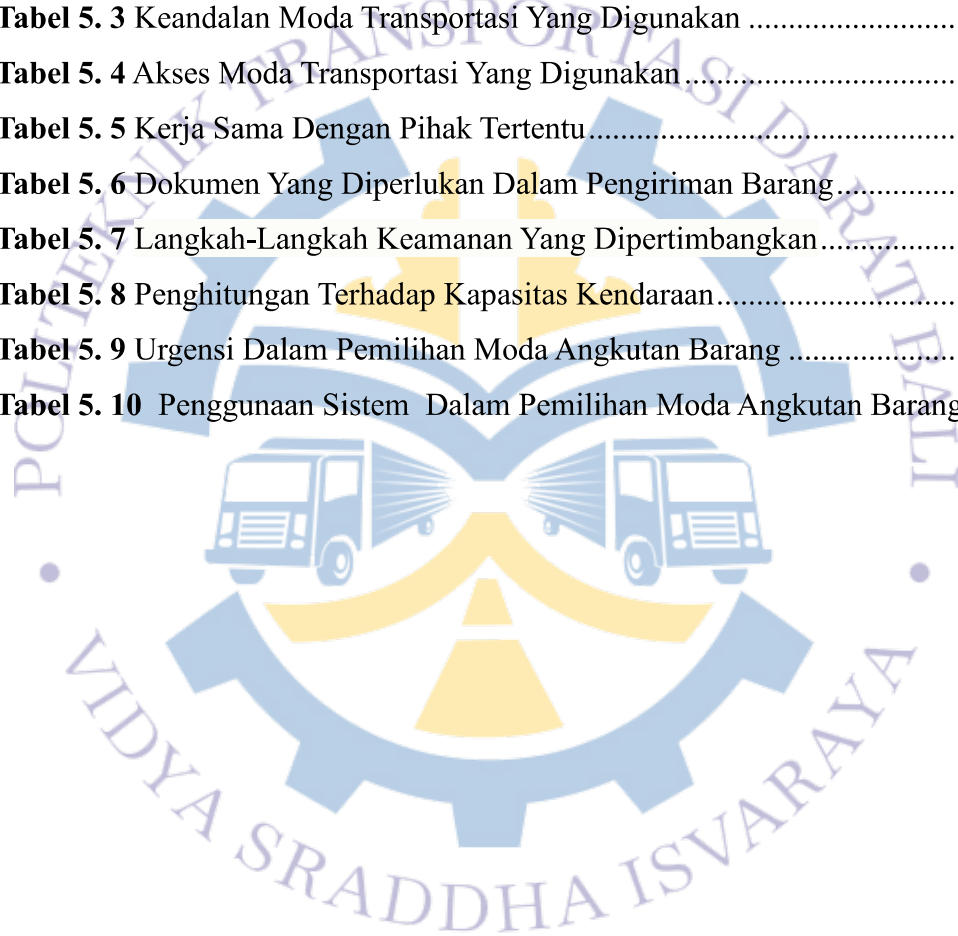
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Kondisi Wilayah.....	6
2.2 Sejarah Perusahaan.....	7
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	13
3.1 Pengertian Perusahaan Logistik.....	13
3.2 Pemilihan Moda Jalur.....	14
3.3 Jenis Barang.....	14
3.4 <i>Volome</i> dan Berat Barang.....	15
3.5 Jenis-jenis Moda Transportasi Angkutan Barang.....	15
3.6 Penelitian Kualitatif.....	17

3.7 Teknik Purposive Sampling.....	17
3.8 Penelitian Terdahulu.....	17
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	20
4.1 Sumber Data.....	20
4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	20
4.3 Metode Analisis Data.....	21
4.4 Bagian Alir Penelitian.....	23
4.5 Timeline Kegiatan.....	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
5.1 Deskripsi Informan Penelitian.....	25
5.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
5.3 Pembahasan.....	43
5.3.1 Proses Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Barang.....	43
5.3.2 Hal Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi.....	45
BAB VI PENUTUP.....	48
6.1 Kesimpulan.....	48
6.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. 1 <i>Timeline</i> Kegiatan	24
Tabel 5. 1 Pertimbangan Dalam Pemilihan Moda Transportasi	26
Tabel 5. 2 Komponen Biaya Yang Diperhitungkan	28
Tabel 5. 3 Keandalan Moda Transportasi Yang Digunakan	31
Tabel 5. 4 Akses Moda Transportasi Yang Digunakan	32
Tabel 5. 5 Kerja Sama Dengan Pihak Tertentu	33
Tabel 5. 6 Dokumen Yang Diperlukan Dalam Pengiriman Barang	35
Tabel 5. 7 Langkah-Langkah Keamanan Yang Dipertimbangkan	37
Tabel 5. 8 Penghitungan Terhadap Kapasitas Kendaraan	39
Tabel 5. 9 Urgensi Dalam Pemilihan Moda Angkutan Barang	40
Tabel 5. 10 Penggunaan Sistem Dalam Pemilihan Moda Angkutan Barang	42



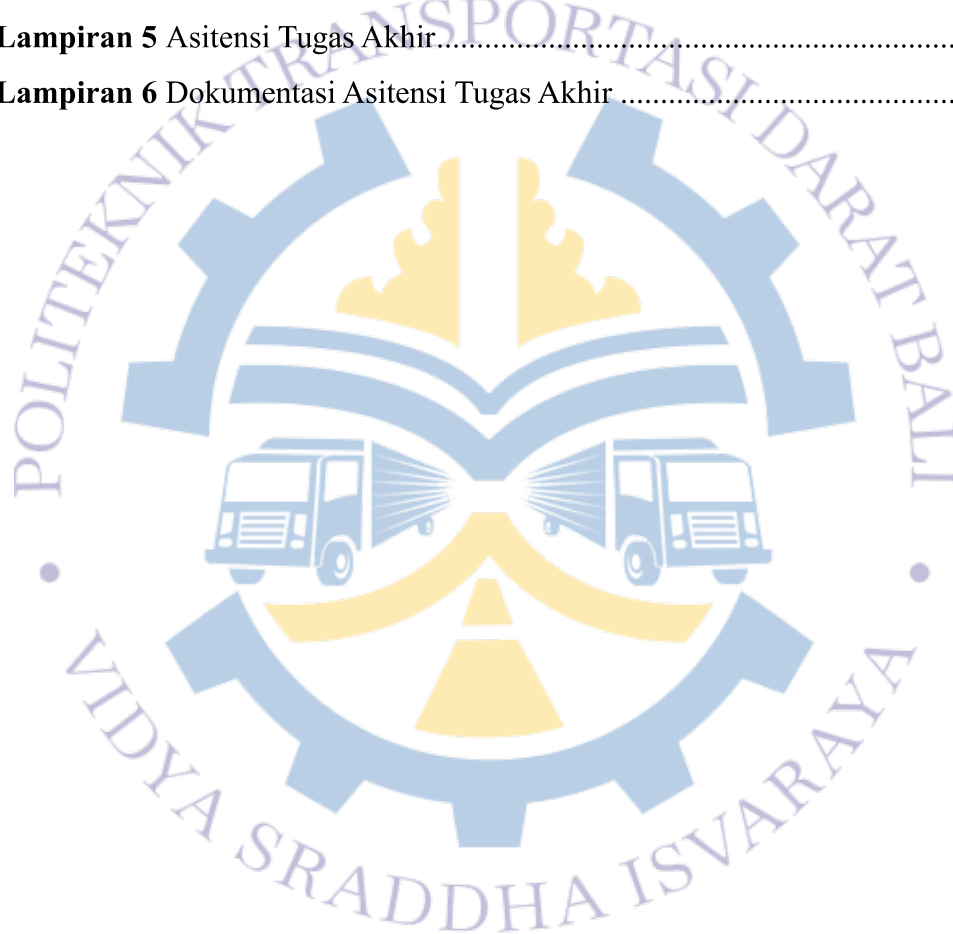
DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Lokasi PT Lini Trans Sejahtera.....	6
Gambar. 2 Tampak Depan Kantor	6
Gambar. 3 Organisasi Perusahaan PT Lini Trans Sejahtera	8
Gambar. 4 Bagian Alir Penelitian	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Wawancara Penelitian	52
Lampiran 2 Form Hasil Wawancara	54
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara	65
Lampiran 4 Proses Memasukan Barang ke Moda Transportasi	69
Lampiran 5 Asistensi Tugas Akhir	71
Lampiran 6 Dokumentasi Asistensi Tugas Akhir	75



INTISARI

**ANALISIS PEMILIHAN MODA PENGIRIMAN BARANG PADA
PERUSAHAAN LOGISTIK PT LINI TRANS SEJAHTERA**

Oleh,

Gusti Ngurah Ari Mahardika
2102060

PT Lini Trans Sejahtera merupakan perusahaan logistik nasional yang menyediakan layanan logistik dan jasa pengiriman barang. PT Lini Trans Sejahtera telah berkembang pesat sejak berdiri pada tahun 2015. Kini PT Lini Trans Sejahtera melayani di berbagai wilayah dan negara serta terus menawarkan produk dan layanan baru di seluruh dunia. Perusahaan yang menawarkan jasa pengiriman barang memang menjadi solusi terbaik sebagai perantara masyarakat dalam pengiriman barang antar kota, antar provinsi ataupun antar negara. Dalam hal pengiriman barang, perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan dan menjunjung tinggi kualitas pelayanan yang sesuai dengan standar perusahaan. Pembengkakan biaya pengiriman dalam pemilihan moda transportasi PT Lini Trans Sejahtera membuat suatu strategi yang dapat menentukan keputusan dan dapat menyesuaikan dengan spesifikasi, kebutuhan serta keinginan konsumen dalam mengikuti perkembangan pasar. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pemilihan moda pengiriman barang pada perusahaan PT Lini Trans Sejahtera, dan mendapatkan solusi atau cara pemilihan moda pengiriman barang di PT Lini Trans. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data, observasi, wawancara dan didukung beberapa dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan moda pengiriman dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengemasan dan asuransi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian PT Lini Trans Sejahtera yang juga menekankan pentingnya biaya tambahan seperti biaya pengemasan, asuransi, dan administrasi. Keduanya juga mempertimbangkan moda transportasi darat, laut, dan udara.

Kata Kunci : PT Lini Trans Sejahtera , pengiriman barang, faktor, pemilihan, moda transportasi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE SELECTION OF GOODS SHIPPING MODES AT THE LOGISTICS COMPANY PT LINI TRANS SEJAHTERA

By,
Gusti Ngurah Ari Mahardika
2102060

PT Lini Trans Sejahtera is a national logistics company that provides logistics services and goods delivery services. The PT Trans Sejahtera line has grown rapidly since it was founded in 2015. Now, PT The Trans Sejahtera line operates in various regions and countries and continues to offer new products and services throughout the world. This company that offers goods delivery services is indeed the best solution as an intermediary for the community in sending goods between cities, provinces or countries. In terms of delivering goods, the company prioritizes customer satisfaction and upholds service quality according to company standards. Increase in shipping costs when choosing a mode of transportation at PT The Trans Sejahtera line has developed a strategy that can determine decisions and adapt to consumer specifications, needs and desires in following market developments. The aim of this research is to understand the process of selecting goods delivery modes at PT Trans Sejahtera line and to find solutions or methods for selecting delivery modes at PT Trans Line. This research uses a qualitative descriptive method by collecting data through observation, interviews, and supported by several documents. The results of this research show that the choice of shipping mode is influenced by many factors, including packaging and insurance. This finding is in line with PT Trans Sejahtera Line research also emphasizes the importance of additional costs such as packaging, insurance and administration costs. Both also consider land, sea and air transportation modes.

Keywords: *PT Trans Sejahtera Line, Goods Delivery, Factors, Selection, Mode of Transportation*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi mengacu pada tindakan pengangkutan orang atau barang dari suatu titik awal ke suatu lokasi tertentu dengan menggunakan kendaraan yang dioperasikan baik oleh manusia atau sistem otomatis. Keberlanjutan suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh transportasi, karena transportasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan, khususnya dalam menunjang kegiatan perekonomian masyarakat. Transportasi memainkan peran penting dalam aktivitas manusia karena memfasilitasi pergerakan orang dan produk. Terhambatnya penyebaran aliran barang sangat mempengaruhi kebutuhan masyarakat dalam suatu daerah. Sebuah daerah yang maju dan berkembang dapat dilihat dari akses transportasi yang ada pada daerah tersebut, karena dengan adanya akses transportasi khususnya angkutan barang menyebabkan lancarnya pergerakan barang. Maka daripada itu sebuah transportasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan dalam pengiriman barang.

Transportasi merupakan komponen penting dalam sistem logistik, yang berfungsi sebagai sarana untuk memperlancar pergerakan komoditas. Ketersediaan transportasi dapat meningkatkan efektivitas perolehan komoditas bagi masyarakat (Dwiatmoko, 2018). Pemilihan moda transportasi yang tepat sangat penting karena berdampak langsung pada biaya dan durasi proses distribusi. Menurut Nasution (2003), transportasi adalah tindakan memindahkan benda dan orang dari titik awal ke tujuan yang dituju. Ada tiga komponen dalam hubungan ini, muatan yang dipindahkan, ketersediaan mobil sebagai moda transportasi, dan jalur jalan raya yang dapat dinavigasi. Logistik semakin muncul sebagai komponen penting dalam bisnis global dan operasi ekonomi sepanjang waktu. Saat ini, komunitas akademis dan korporasi menyadari pentingnya memahami perspektif yang lebih luas mengenai berbagai aspek operasi distribusi dan logistik. Fungsi logistik dapat beradaptasi dalam menanggapi keterbatasan yang dihadapi di tempat kerja. Moda transportasi memberikan manfaat dalam mengatasi persoalan pendistribusian suatu

komoditas atau produk dari banyak sumber ke berbagai tujuan, dengan tujuan meminimalkan biaya transportasi (Dimiyati 2006). Moda transportasi memiliki atribut yang berbeda, termasuk keberadaan sumber atau asal barang tertentu dan tujuan pergerakannya. Kuantitas barang yang didistribusikan oleh masing-masing sumber dan permintaan oleh berbagai tujuan telah ditentukan sebelumnya, demikian pula biaya transportasi yang terkait dengan pengiriman barang ke tujuan tertentu. Menurut kajian Setiono (2011), transportasi memegang peranan penting dalam memperlancar pergerakan orang, produk, dan jasa sehingga mendukung perkembangan perekonomian suatu daerah. Transportasi adalah sarana penyediaan jasa transportasi secara efisien dan aman ke dan dari suatu lokasi yang diinginkan dengan biaya yang wajar.

Perusahaan yang menawarkan jasa pengiriman barang memang menjadi Solusi terbaik sebagai perantara masyarakat dalam pengiriman barang antar kota, antar provinsi ataupun antar negara. Dalam hal pengiriman barang, perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan dan menjunjung tinggi kualitas pelayanan sesuai standar perusahaan. Idealnya, pelanggan mengharapkan barang dikirimkan tepat waktu, tanpa kerusakan, cepat, dan harga terjangkau. Sebagaimana dikemukakan oleh Hendayani (2016), penyerahan barang adalah proses pengiriman produk hasil suatu transaksi penjualan, yang dapat dilakukan baik secara tunai maupun secara kredit. Namun pada kenyataannya sering terjadi permasalahan pada moda transportasi, misalnya mesin tidak berfungsi dan ban kendaraan sudah aus sehingga tidak layak pakai. Selain itu, kelebihan muatan produk dapat menyebabkan ketidakseimbangan moda transportasi, sehingga berpotensi menimbulkan komplikasi. Salah satu permasalahan tambahan dalam bidang jasa pengiriman produk adalah seringnya terjadinya kerusakan pada saat proses pengiriman. Kerusakan ini dapat disebabkan oleh beberapa sumber, salah satunya adalah kesalahan dalam pemilihan metode transportasi pada saat pengiriman produk.

PT Lini Trans Sejahtera merupakan sebuah perusahaan logistik nasional yang berdiri pada tahun 2015, yang menyediakan beberapa layanan jasa pengiriman barang. Selain menawarkan jasa pengiriman, PT Trans Sejahtera juga memberikan pelayanan di bidang keagenan, distribusi, pengelolaan transportasi, pergudangan, dan pemindahan (jasa pindahan). Dalam mengirim barang, penting bagi perusahaan yang bergerak sebagai penyedia logistik pihak ketiga (3PL) ini untuk mempertimbangkan dengan cermat pilihan moda transportasi. pemilihan moda transportasi dalam pengiriman barang. PT Lini Trans Sejahtera harus benar benar menyikapi biaya ongkos kirim, biaya sewa kendaraan, serta biaya perawatan kendaraan. PT Lini Trans Sejahtera menyikapi biaya tersebut dalam segi sumber daya manusia, transportasi, serta jenis barang, yang akan menimbulkan pembengkakan biaya transportasi dan kerusakan dalam pengiriman barang sehingga berdampak pada kerugian perusahaan. Untuk Menghindari pembengkakan biaya transportasi yang besar, pimpinan harus melakukan pengambilan Keputusan yang tepat guna menganti sipasi dan menyesuaikan biaya operasional kendaraan yang akan terjadi pada periode berikutnya.

- Pembengkakan biaya pengiriman dalam pemilihan moda transportasi mengharuskan PT Lini Trans Sejahtera untuk membuat suatu strategi perusahaan yang dapat menentukan Keputusan yang dapat menyesuaikan dengan spesifikasi, kebutuhan, dan keinginan dari konsumen dalam mengikuti perkembangan pasar. Penentu utama dalam manajemen logistik adalah pemilihan opsi transportasi untuk pengiriman atau pergerakan barang masuk dan keluar organisasi. Moda transportasi dan pemilihannya merupakan komponen integral dalam proses pengambilan keputusan dalam kegiatan transportasi. Proses ini melibatkan identifikasi variabel yang sesuai untuk kinerja transportasi, berbagai bentuk transportasi, strategi negosiasi, tarif, tingkat layanan, dan evaluasi kinerja operator (Monczka et al.,2005). Dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, khususnya logistik komoditas yang dibutuhkan organisasi. Selanjutnya untuk memastikan adanya prosedur yang sistematis dalam pengiriman barang dagangan ke lokasi yang dituju. Perencanaan distribusi komoditas yang efisien memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap moda transportasi yang

digunakan Perseroan. Peneliti bertujuan untuk mengetahui pemilihan moda transportasi yang digunakan oleh perusahaan jasa pengiriman barang. Berdasarkan uraian yang telah diberikan, penulis mempunyai ketertarikan untuk membuat Tugas Akhir yang memuat judul “**ANALISIS PEMILIHAN MODA PENGIRIMAN BARANG PADA PERUSAHAAN LOGISTIK PT LINI TRANS SEJAHTERA**”. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sehingga menjadi saran ataupun rekomendasi untuk perusahaan PT Lini Trans Sejahtera bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas kegiatan logistik dengan memastikan kelancaran pengiriman dan pemeliharaan komoditas berkualitas tinggi di berbagai moda transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana proses pemilihan moda transportasi pengiriman barang pada perusahaan logistik PT Lini Trans Sejahtera?
2. Apa saja yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi PT Lini Trans Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pemilihan moda transportasi pengiriman barang pada perusahaan logistik PT Lini Trans Sejahtera
2. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi dalam pemilihan moda pengiriman barang pada PT Lini Trans Sejahtera.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan dasar evaluasi, pertimbangan dan informasi yang berharga untuk pengembangan perusahaan kedepannya dalam rangka menentukan pemilihan moda pengiriman barang guna menjamin kelancaran serta menjaga kualitas pelayanan.

2. Bagi Taruna/i

Sebagai pegangan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan atas teori yang sudah diperoleh selama pembelajaran di bangku kuliah, terkhusus pada bidang logistik dan dapat menerapkannya di lapangan.

3. Bagi Politeknik Transportasi Darat Bali

Sebagai bahan evaluasi mengenai kurikulum yang dibuat atau disusun agar sesuai dengan kondisi di lapangan.

1.5 Batasan Masalah

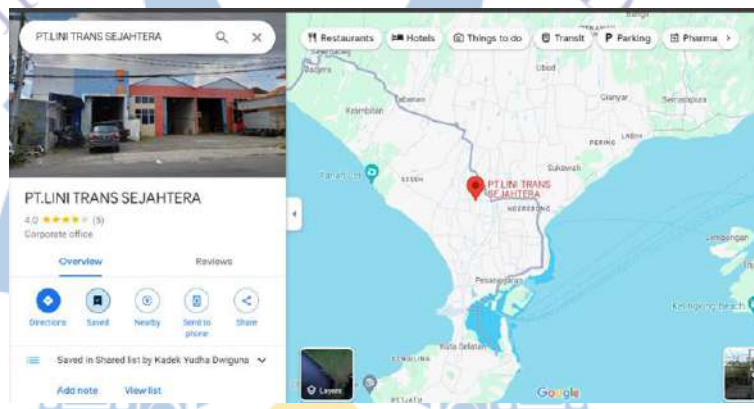
Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup operasional di PT Lini Trans Sejahtera.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang faktor faktor yang menjadi penentu dalam pemilihan moda transportasi darat dalam pengiriman barang di PT Lini Trans Sejahtera.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data yang diperoleh dari perusahaan serta data yang dikumpulkan dengan melakukan wawancara pada pihak terkait seperti Direktur operasional, Manajer umum, *supervisor* operasional dan konsumen PT Lini Trans Sejahtera

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah

PT Lini Trans Sejahtera merupakan salah satu perusahaan logistik nasional yang bergerak dibidang *freight Forwarding*, pengurusan dokumen, sewa gudang, trucking, menyediakan jasa logistik dan layanan pengiriman ekspres. yang beralamat di Jl. Gn. Andakasa No.6x, Padangsembian Kaja, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali. 80118. Seperti pada Gambar1.



Gambar. 1 Lokasi PT Lini Trans Sejahtera



Gambar. 2 Tampak Depan Kantor

2.2 Sejarah Perusahaan

Lini Trans Sejahtera adalah perusahaan logistik nasional yang menyediakan logistik dan layanan jasa pengiriman express. Lini Trans Sejahtera telah berkembang pesat sejak hari pertama beroperasi pada tahun 2015. Kini Lini Trans Sejahtera melayani di berbagai negara dan wilayah dan terus menawarkan produk dan layanan baru di seluruh dunia.

Lini Trans Sejahtera menjadi perusahaan yang mampu memberikan solusi logistik terintegrasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas serta sistem informasi yang handal serta memberikan manfaat bagi pemilik, karyawan, dan masyarakat sekitar. Lini Trans Logistik mempunyai kegiatan usaha di semua bidang logistik yaitu freight Forwarding, Logistik pengiriman express, pengiriman barang melalui udara, pengangkutan laut, perantara Bea Cukai, Konsolidasi kargo, proyek dan transportasi.

a. Visi Perusahaan

Menjadi penyedia logistik lokal sebagai agen perubahan untuk mengikuti permintaan pasar.

b. Misi Perusahaan

Memberikan solusi transportasi dan pergerakan dalam negeri dan internasional dengan tujuan :

1. Untuk membantu pelanggan dengan pilihan transportasi.
2. Untuk menyediakan pelanggan dengan solusi logistik.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan sebuah kerangka garis hirarki yang menjelaskan hubungan antara fungsi setiap individu dalam sebuah organisasi. Struktur Organisasi Kantor PT Lini Trans Sejahtera. Berikut merupakan struktur gambar Perusahaan PT Lini Trans Sejahtera pada gambar 3.



Gambar. 3 Organisasi Perusahaan PT Lini Trans Sejahtera

Berdasarkan Pedoman Manajemen PT Lini Trans Sejahtera, perusahaan memiliki 11 pegawai dimana masing - masing ditempatkan di divisi yang berbeda serta tentang Struktur Organisasi PT Lini Trans Sejahtera, berikut merupakan deskripsi jobdesk terkait jabatan pada struktur organisasi:

a. *CEO (Chief Executive Officer)*

Merupakan Eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab kepada seluruh pengelolaan dan operasi perusahaan. Berikut merupakan tanggung jawab utama *CEO* dalam perusahaan PT Lini Trans Sejahtera:

1. Mengadakan rapat eksekutif Untuk meninjau kinerja perusahaan.

2. Berinteraksi dengan *klien* utama, Untuk memahami kebutuhan dan membina hubungan dengan *klien*
3. Meninjau laporan keuangan dan memahami kondisi keuangan perusahaan dan membuat keputusan berdasarkan data tersebut.
4. Memantau proyek strategis yang mempengaruhi operasi atau pertumbuhan bisnis.

b. *Directur* Operasional

COO (*Chief Operating Officer*), adalah eksekutif senior yang bertanggung jawab dalam mengelola operasi perusahaan, dan memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan secara efisien, efektif, dan selaras dengan strategi perusahaan. Berikut adalah tanggung jawab dan peran kunci Direktur Operasional dalam perusahaan logistik:

1. Menentukan rute pengiriman yang optimal, memilih moda transportasi, dan mengelola pengemudi serta kendaraan.
2. Mengawasi layout gudang, sistem pengambilan dan penyimpanan barang, serta manajemen stok untuk meminimalkan waktu proses dan kesalahan
3. Manajemen Kepuasan Pelanggan: Memastikan pengiriman tepat waktu dan menangani klaim atau keluhan terkait logistik.

c. Manajer Umum

(*General manager*) adalah eksekutif yang bertanggung jawab untuk mengawasi berbagai aspek operasional dan strategis dari bisnis. Peran ini mencakup pengembangan strategi bisnis, serta penjaminan kualitas dan efisiensi dalam berbagai fungsi perusahaan. Berikut adalah tanggung jawab utama dan peran seorang Manajer Umum dalam perusahaan logistik:

1. Manajemen Transportasi: Mengawasi efisiensi rute pengiriman, manajemen armada kendaraan, dan memastikan pengiriman tepat waktu.
2. Pengelolaan Gudang: Memastikan gudang beroperasi dengan efisien, manajemen stok terkelola dengan baik, dan meminimalkan waktu proses.

3. Integrasi Rantai Pasok: Mengelola hubungan dengan pemasok dan distributor untuk memastikan kelancaran operasi dari ujung ke ujung dalam rantai pasok.

d. Admin Pengawas

Dalam perusahaan logistik, juga dikenal sebagai Administrator Pengawas atau Supervisor Administrasi, adalah profesional yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola berbagai tugas administratif dan operasional yang mendukung kegiatan dengan logistik. Peran ini mencakup pengelolaan dokumen, koordinasi tim operasional, pemantauan kepatuhan, dan dukungan manajemen.

1. Memasukkan Data Pengiriman: Memasukkan rincian pengiriman ke dalam sistem, termasuk informasi penerima, jadwal, dan detail pengangkutan.
2. Mengatur Dokumen Pengiriman: Menyiapkan dokumen untuk pengiriman, seperti surat jalan dan faktur, serta memverifikasi keakuratan informasi.
3. Meninjau Laporan Harian: Mengevaluasi laporan harian mengenai aktivitas logistik, termasuk penyimpangan dari jadwal atau masalah pengiriman.
4. Mengkoordinasikan Pengambilan Barang: Menghubungi tim operasional untuk memastikan pengambilan barang tepat waktu dan sesuai dengan instruksi.
5. Menjawab Pertanyaan Pelanggan: Merespon pertanyaan pelanggan tentang status pengiriman atau masalah yang dihadapi selama proses pengiriman.ada customer regular yang belum ada kodenya.

e. *Supervisor* Operasional

Supervisor Operasional bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan operasional sehari-hari. Peran ini sangat penting dalam memastikan suatu operasi logistik, seperti pergudangan, pengiriman, dan distribusi, berjalan dengan efisien dan efektif.

1. Memantau Pengiriman: Mengawasi proses pengiriman dan penerimaan barang, memastikan bahwa barang dikirim tepat waktu dan sesuai dengan pesanan.
2. Meninjau Inventaris: Mengevaluasi inventaris gudang dan memastikan bahwa stok barang tersedia untuk memenuhi permintaan.
3. Menangani Keluhan: Menangani keluhan pelanggan terkait dengan pengiriman atau kualitas barang, dan mencari solusi untuk masalah tersebut.
4. Meninjau Laporan Kinerja: Mengevaluasi laporan kinerja operasional dan membuat rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan efisiensi.

f. Kepala Gudang

Kepala gudang memegang kunci dalam memastikan efisiensi penyimpanan, pengelolaan inventaris, dan distribusi barang. Kepala Gudang mengawasi seluruh aktivitas gudang, termasuk penerimaan barang, penyimpanan, pengambilan, pengemasan, dan pengiriman, serta memastikan bahwa proses ini dijalankan dengan efisien dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

1. Kepala Gudang mengawasi kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan distribusi barang di gudang.
2. Kepala Gudang harus mengatur tata letak dan memastikan pemanfaatan ruang gudang yang efisien.
3. Kepala Gudang harus menyusun kebijakan dan prosedur yang efektif untuk operasional.

g. *Driver*

Driver bertugas mengemudikan kendaraan untuk proses pengiriman dan penjemput barang dari satu titik ke titik lainnya.

1. *Driver* mengemudikan kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan mobil, truk, atau mobil pickup untuk mengirimkan barang ke tujuan yang telah ditentukan.

2. *Driver* harus mematuhi aturan lalu lintas yang berlaku dalam pengambilan barang maupun pengiriman barang.
3. *Driver* bertanggung jawab atas kondisi kendaraan serta memastikan surat surat kendaraan lengkap.
4. *Driver* harus memastikan barang yang dikirim tiba tepat waktu atau sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.



BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Perusahaan Logistik

Perusahaan logistik memainkan peran penting dalam transportasi komoditas yang efektif dan kelancaran operasional bisnis. Di era globalisasi, transportasi komoditas semakin rumit dan berkembang dengan pesat. Kategori perusahaan logistik yakni:

1. *Freight Forwarding*

Freight forwarding adalah layanan yang disediakan oleh bisnis logistik yang melibatkan pengangkutan komoditas. Organisasi bertanggung jawab atas tugas-tugas seperti mengelola dokumen, memilih rute pengiriman, mengoordinasikan jadwal pengiriman, dan memantau pergerakan barang.

2. *Lead Service Provider*

Lead service provider merupakan perusahaan logistik mengkhususkan diri dalam menawarkan layanan utama yang komprehensif atau layanan dasar.

3. *Three Party Logistic*

Three party logistic merupakan penyedia layanan logistik yang melayani klien korporat. Organisasi ini menyediakan layanan logistik yang komprehensif, termasuk pengumpulan, penyimpanan, distribusi, dan administrasi rantai pasokan, atas nama pelanggan. Model 3PL menawarkan keuntungan bagi organisasi logistik seperti peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, dan akses ke jaringan logistik yang luas.

4. Perusahaan Pengangkutan

Perusahaan angkutan truk adalah organisasi yang menawarkan layanan transportasi untuk pengiriman produk atau pergerakan orang. Mereka menggunakan beberapa bentuk transportasi yakni laut, darat, kereta api, atau udara. Tujuan utama perusahaan transportasi adalah memastikan pengiriman produk yang aman dan tepat waktu sekaligus memfasilitasi kelancaran rantai pasok. Saat memilih perusahaan transportasi, penting untuk mengevaluasi

keandalan organisasi, luasnya layanan yang ditawarkan, struktur harga, reputasi mereka secara keseluruhan, dan efisiensi operasinya.

3.2 Pemilihan Moda Jalur

Menurut Sakti & Ikhsan (2022), proses dimana Perusahaan pengiriman barang dalam mendistribusikan suatu barang, memerlukan perencanaan terlebih dahulu. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan adalah pemilihan moda transportasi yang dapat dikategorikan darat, laut, atau udara. Perusahaan mempunyai pilihan untuk memilih dari lima moda transportasi yang berbeda untuk mendistribusikan barang dan mengelola logistik: transportasi sungai atau laut, transportasi jalan atau darat, transportasi pipa, dan transportasi udara. Zaroni (2015) Ada lima ciri ciri operasional moda transportasi yakni:

- 1) Kecepatan adalah ukuran waktu yang diperlukan dalam perpindah dari tempat tujuan ke tempat lain.
- 2) Frekuensi mengacu pada kuantitas gerakan atau interaksi yang direncanakan.
- 3) Ketersediaan layanan yang berkaitan dengan fasilitasi koneksi antara dua lokasi.
- 4) Kemahiran dalam mengelola berbagai moda dan kebutuhan transportasi
- 5) Operasi yang menunjukkan kesenjangan antara aktualitas dan jadwal yang telah ditetapkan

3.3 Jenis Barang

Dalam pemilihan armada pengiriman barang, perusahaan logistik juga memperhatikan jenis barang yang akan dikirim, serta akan menjadi pertimbangan dalam pemilihan moda. Jenis barang dapat mencakup berbagai macam klasifikasi, tergantung jenis barang apa yang dikirim. Beberapa klasifikasi umum jenis barang dalam Perusahaan logistik:

1. Barang padat: Barang yang memiliki bentuk dan volume yang tetap seperti logam, kayu, atau batu.
2. Barang cair: barang yang memiliki kemampuan untuk mengalir dan mengambil bentuk dari wadahnya, seperti air, minyak, atau bahan kimia cair.

3. Barang gas: barang yang tidak memiliki suatu bentuk atau volume tetap, seperti udara, gas alam, atau gas buang.

3.4 Volume dan Berat Barang

Volume dan berat barang merupakan jumlah ruang yang ditempati oleh barang, ini adalah ukuran fisik yang menunjukkan seberapa besar barang tersebut, baik dalam bentuk padat, cair, atau gas. Volume barang dapat diukur dalam berbagai satuan, tergantung pada konteks, seperti meter kubik, liter, maupun kaki kubik. Volume barang yang terkait pada kemampuannya untuk menentukan suatu ruang yang diperlukan dalam mengangkut atau menyimpan barang. Maka dalam pengiriman barang, volume barang menjadi faktor penentu dalam menentukan biaya pengiriman serta menentukan biaya pengiriman.

3.5 Jenis-jenis Moda Transportasi Angkutan Barang

Dalam perusahaan logistik, proses pengiriman barang, dapat melalui berbagai jenis moda transportasi mulai dari moda darat, laut dan udara. Adapun jenis-jenis moda transportasi angkutan barang yakni:

1) Truk

Dalam bidang logistik, pengangkutan produk melalui jalur darat disebut dengan trucking. Hal ini melibatkan penggunaan armada truk khusus untuk mengangkut barang antar kota dan provinsi, sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Armada yang digunakan untuk pengangkutan logistik melalui trucking cukup bervariasi. Berikut klasifikasi truk, yakni Mobil *Grand Max*, Mobil *Pick Up*, Truk Box CDE (*Engkel*), Truk CDD (*Double*), Truk Fuso, Truk Tronton, Truk *Wingbox*, dan Truk *Trailer*.

2) Kapal Kargo

Kapal kargo yaitu jenis kapal yang mengangkut barang dan muatan yang cukup banyak dari suatu Pelabuhan ke Pelabuhan lainnya. Adapun jenis-jenis karakteristik kapal dan tipe jenis kapal yakni:

1) Karakteristik kapal

Karakteristik kapal dapat dilihat melalui ukuran kapal mulai dari dimensi serta beratnya, seperti *Bruto Registered Tonnage* (BRT) yaitu *volume* total dan keseluruhan ruangan kapal yang berada di atas kapal serta berada dibawah *deck* kapal. Dalam hal ini BRT digunakan menjadi dasar penentu biaya masuk Kepelabuhan. *Nett Registered Tonnage* (NRT) yaitu total ruangan yang dipakai menyimpan barang kargo.

2) Tipe jenis kapal

Ada beberapa jenis - jenis kapal yaitu seperti kapal kargo yang dapat di isi oleh *container* dalam melakukan pengiriman barang, kapal *multipurpose* yaitu kapal *general kargo* yang telah dimodifikasi agar dapat menampung muatan yang berisikan petikemas.

3) Pesawat Kargo

Moda transportasi udara atau pesawat udara merupakan muatan yang dibawa menggunakan pesawat udara. Sehingga pengiriman barang menggunakan pesawat udara akan lebih cepat dan praktis. Penggunaan transportasi udara ini menjadi beberapa bagian seperti :

- 1) Penerbangan yang khusus untuk penumpang (*passenger aircraft*) merupakan penerbangan pesawat khusus untuk mengangkut bagasi, penumpang, serta kargo (surat dan dokumen).
- 2) Penerbangan khusus kargo (*aircraft*) merupakan pesawat khusus memuat angkutan barang atau kargo.

Dalam pengiriman barang lewat udara ada beberapa dokumen yang harus dilengkapi seperti SMU (Surat Muatan Udara) yang diperuntukan untuk penerbangan - penerbangan domestik dan *Air Way Bill* (AWB) digunakan untuk penerbangan internasional dan dokumen pelengkap lainnya. adapun penggunaan moda transportasi udara (pesawat) sebagai pengiriman barang. Digunakanlah pesawat dengan *tipe wide body* yang memiliki ruang cukup besar.

3.6 Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan hasil dari wawancara dan didukung dengan dokumen yang menunjang penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam kondisi sebenarnya serta tidak adanya perubahan terhadap fakta yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono, (2016) data kualitatif adalah data yang berupa uraian – uraian, gambar dan kalimat sehingga tidak dapat dinyatakan dengan angka. Hasil dari penelitian kualitatif lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang digunakan di lapangan.

Dengan melakukan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, peneliti harus mampu memberikan pengertian, menggambarkan serta menjelaskan data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui hasil wawancara yang telah dilakukan

3.7 Teknik Purposive Sampling

Dalam penelitian ini para narasumber dipilih dengan menggunakan pendekatan non probability yang dimana menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel melalui cara memberikan penilaian tersendiri terhadap sampel populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.

3.8 Penelitian Terdahulu

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang sama dalam segi judul, tema, metode ataupun konsep yang digunakan. Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	(Soimun & Rizky Navianti, 2022)	Analisis Pemilihan Moda Pengiriman Barang Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Dan Freight Forwarding Wilayah Bali	Deskriptif Kualitatif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan moda rute pengiriman dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengemasan, asuransi, dan dokumentasi terkait pengiriman produk. Penelitian ini mengkaji tiga alat transportasi untuk pengiriman barang: darat, laut, dan udara.

2	Fahira Rizkiani Filla (2022)	Pemilihan Moda Transportasi Darat Dalam Mendukung Efektivitas Pengiriman Barang	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Hasil dari penelitian ini mempertimbangkan tiga faktor dalam proses pemilihan moda yaitu kapasitas, kualitas kendaraan serta rute yang akan dilalui.
3	(Hasna et al., 2016)	Faktor – Faktor Pertimbangan Penentuan Moda Transportasi Impor Barang Pada Perusahaan Importir (Studi Pada PT TangkiSari Multi Utama dan PT Metito Indonesia)	Kualitatif	Hasil penelitian ini mengenai faktor – faktor pertimbangan penentuan moda transportasi impor barang pada perusahaan importir adalah urgensi, berat barang dan kubikasi, volume barang, dimensi barang, peraturan pemerintah, schedule project dan biaya.